

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA SMAN 1 PUNDONG KELAS XI IPS 3  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING***

**Oleh  
Umi Puji Lestari  
NIM.05301241022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMAN 1 Pundong kelas XI IPS 3 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Pundong kelas XI IPS 3 yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi, pedoman observasi motivasi, pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, pedoman wawancara guru dan siswa, dan pedoman catatan lapangan yang telah divalidasi oleh 2 dosen ahli.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar matematika siswa dapat meningkat melalui pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang memiliki tahapan mengorientasikan siswa pada masalah terstruktur, mengorganisasikan siswa untuk belajar secara berkelompok antara 3-5 siswa dengan bantuan LKS, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dengan *scaffolding*, mengembangkan dan menyajikan hasil pengerjaan LKS di depan kelas, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan tanya jawab dan latihan soal. Hasil angket menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dari pratindakan yaitu 73,07% dalam kategori sedang menjadi 80,00% dalam kategori tinggi pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 86,36% dalam kategori tinggi. Sejalan dengan itu, hasil observasi motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I yaitu 68,18% dalam kategori sedang menjadi 88,67% dalam kategori tinggi pada siklus II. Prestasi belajar siswa juga meningkat, dilihat dari nilai tugas dan tes. Rata-rata nilai tugas meningkat dari 44,20 pada Tugas 1 menjadi 98,01 pada Tugas 2. Rata-rata nilai Tes meningkat dari 60,125 pada Tes 1 menjadi 72,94 pada Tes 2. Selain itu, jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 meningkat dari 47 % pada Tes 1 menjadi 50% pada Tes 2.